

KELUARGA KOMUNIKATIF DALAM AL-QUR'AN

**(Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur'an Al-'Azīm* dan
Tafsir *Al-Miṣbāḥ*)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Raihan Raudhatul Jannah

NIM: 21211765

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1446 H/2025 M

KELUARGA KOMUNIKATIF DALAM AL-QUR'AN

**(Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur'an Al-'Azīm* dan
Tafsir *Al-Miṣbāḥ*)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Raihan Raudhatul Jannah

NIM: 21211765

Pembimbing:

Ulin Nuha, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

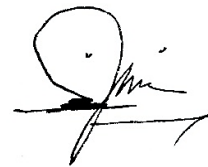
1446 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Keluarga Komunikatif Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan Tafsir *Al-Miṣbāḥ*)” yang disusun oleh Raihan Raudhatul Jannah dengan Nomor Induk Mahasiswa 21211765 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqosyah.

Tangerang Selatan, 11 Juli 2025

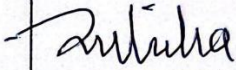
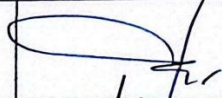

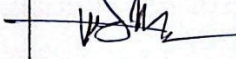

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ulin Nuha', written over a horizontal line.

Ulin Nuha, M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Keluarga Komunikatif Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan Tafsir *Al-Miṣbāḥ*)**” yang disusun oleh Raihan Raudhatul Jannah dengan NIM 21211765 telah diujikan pada sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada tanggal 24 Juli 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Agama (S. Ag)**.

| No. | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|------------------------------------|-------------------|---|
| 1. | Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A. | Ketua Sidang |  |
| 2. | Mamluatun Nafisah, M.Ag. | Sekretaris Sidang |  |
| 3. | Dr. Ali Mursyid, M.Ag. | Penguji I |  |
| 4. | Mabda Dzikara, Lc., M.Ag. | Penguji II |  |
| 5. | Ulin Nuha, M.A. | Pembimbing |  |

Tangerang Selatan, 24 Juli 2025

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah




Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihan Raudhatul Jannah

NIM : 21211765

Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 23 Maret 2003

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Keluarga Komunikatif Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ*)” adalah benar asli karya penulis kecuali kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Tangerang Selatan, 11 Juli 2025



Raihan Raudhatul Jannah

MOTTO

Tak perlu berlari mendahului siapa pun, setiap langkah punya waktunya.

Bukan soal cepat atau lambat, hanya soal setia meski ragu kerap datang.

Pada akhirnya, yang sabar akan pulang pada kata selesai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju jalan terang benderang, yaitu agama Islam. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada beliau, kita semua kelak mendapat syafa'atnya di hari akhir, Aamiin.

Penyusunan skripsi ini telah penulis usahakan sebaik mungkin. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Terwujudnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., selaku Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an

- Jakarta, dan Hj. Muthmainnah, M.A., selaku Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc. M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
 4. Ibu Mamluatun Nafisah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
 5. Bapak Ulin Nuha, M.A., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini.
 6. Ibu Hayati, M.Pd., selaku instruktur tahfidz yang dengan sabar membimbing, menasihati, dan selalu mendorong saya agar segera menuntaskan setiap target, semoga Allah membalas segala kebaikan dan kesabaran beliau.
 7. Untuk kedua orang tua tercinta, Umi dan Abi. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah bertepi, dan kesabaran yang tanpa keluh mendampingi langkah saya. Doa dan restu Umi Abi adalah nafas bagi setiap huruf yang saya tulis, cahaya bagi setiap langkah yang saya tapaki. Semoga kelak setiap capaian kecil ini menjadi amal jariyah yang kembali kepada Umi Abi di dunia dan akhirat.
 8. Untuk adik-adikku tersayang, terima kasih telah menjadi penyemangat di kala letih, penghibur di kala resah, dan pengingat agar tetap melangkah meski ragu kerap datang. Kehadiran kalian menumbuhkan semangat untuk pulang membawa kabar “kakakmu sudah selesai.”
 9. Untuk teman-teman dekatku, Agen Travel Umroh, Kalbe Squad, dan FOR GAJE (Forum Gagal Jenuh). Terima kasih telah menjadi bahu

untuk bersandar, telinga untuk bercerita, serta ruang tawa di sela penat yang sering datang tiba-tiba. Semoga kebersamaan ini abadi hingga langkah kita sama-sama tiba di kata “selesai.”

10. Untuk teman-teman seperjuangan, IAT D. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat saling mengingatkan. Semoga kita semua dimudahkan meraih apa yang sama-sama kita perjuangkan.
11. *Last but not least*, untuk diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dalam diam yang tak selalu dimengerti, dalam lelah yang sering tak sempat diakui. Terima kasih karena tetap memilih bangkit meski tak ada sorak-sorai, dan tetap melangkah meski arah kadang samar.

Kepada setiap pihak yang telah hadir membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan, meski namanya belum sempat tertulis satu per satu, penulis haturkan terima kasih yang tulus. Terima kasih atas setiap dukungan, semangat, doa, dan nasihat yang senantiasa menguatkan langkah ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan berlipat ganda, menjaga setiap langkah, dan melimpahkan kebahagiaan di dunia dan akhirat, Aamiin.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|--------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN PENULIS | iii |
| MOTTO | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiii |
| ABSTRAK | xviii |
| ABSTRACT | xix |
| المُلَخَّصُ | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Permasalahan..... | 6 |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 2. Pembatasan Masalah..... | 7 |
| 3. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kajian Pustaka..... | 10 |
| F. Metode Penelitian..... | 16 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 16 |
| 2. Sumber Data..... | 17 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 17 |
| 4. Teknik Analisa Data | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Pendekatan Penelitian..... | 18 |
| G. Teknik dan Sistematika Penulisan..... | 19 |
| BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KOMUNIKASI KELUARGA | 21 |
| A. Definisi Komunikasi Keluarga..... | 21 |
| B. Komunikasi Keluarga dalam Berbagai Pandangan..... | 23 |
| 1. Komunikasi Keluarga dalam Pandangan Ahli | 23 |
| 2. Komunikasi Keluarga dalam Pandangan Islam | 29 |
| 3. Komunikasi Keluarga dalam Pandangan Psikologi | 31 |
| C. Manfaat Komunikasi Keluarga | 33 |
| D. Ayat-ayat yang Terkait dengan Komunikasi Keluarga..... | 35 |
| BAB III GAMBARAN UMUM KITAB <i>TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZĪM</i> KARYA IMAM IBNU KATSIR DAN <i>TAFSIR AL-MIṢBĀḤ</i> KARYA M. QURAIISH SHIHAB..... | 43 |
| A. Profil Kitab <i>Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm</i> Karya Imam Ibnu Katsir..... | 43 |
| 1. Biografi Imam Ibnu Katsir..... | 43 |
| 2. Gambaran Kitab <i>Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm</i> | 47 |
| B. Profil Kitab <i>Tafsir Al-Miṣbāḥ</i> Karya M. Quraish Shihab..... | 53 |
| 1. Biografi M. Quraish Shihab..... | 53 |
| 2. Gambaran Kitab <i>Tafsir Al-Miṣbāḥ</i> | 57 |
| BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AYAT-AYAT KELUARGA KOMUNIKATIF DALAM <i>TAFSIR AL-QUR'AN AL-'AZĪM</i> DAN <i>TAFSIR AL-MIṢBĀḤ</i>..... | 65 |
| A. Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap Ayat-ayat Komunikasi Keluarga Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an | 65 |
| 1. Komunikasi Nabi Yusuf dengan Nabi Ya'qub | 65 |
| 2. Komunikasi Nabi Yusuf dengan Saudara-saudaranya | 75 |
| B. Relevansi Penafsiran dengan Upaya Membangun Komunikasi Keluarga di Era Kontemporer | 86 |
| BAB V PENUTUP | 93 |
| A. Kesimpulan | 93 |

| | |
|-----------------------------------|------------|
| B. Saran..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 95 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | 108 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 2.1 Komunikasi dalam Pandangan Ahli..... | 27 |
| Tabel 2.2 Term Komunikasi dalam Al-Qur'an..... | 37 |
| Tabel 2.3 Term Keluarga dalam Al-Qur'an..... | 38 |
| Tabel 2.4 Komunikasi Keluarga Berdasarkan Konteks..... | 40 |
| Tabel 4.1 Perbandingan Penafsiran Ibnu Katsir dan Quraish Shihab..... | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|--|-----------|
| Gambar 3.1 | <i>Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim</i> Cetakan Lama..... | 48 |
| Gambar 3.2 | <i>Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim</i> Cetakan Baru..... | 48 |
| Gambar 3.3 | <i>Tafsir Al-Miṣbāḥ</i>..... | 58 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah proses menyalin kata atau teks dengan mengganti huruf dari satu sistem abjad ke sistem abjad lainnya. Transliterasi Arab-Latin berarti menuliskan huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987 yang diterbitkan pada tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

| | | |
|---------------|----------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | Di-tulis | <i>muta'addidah</i> |
| عِدَّةٌ | Di-tulis | 'iddah |

3. *Tā'marbutāh* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

| | | |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata snadang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|--------------------------|---------|---------------------------|
| كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | <i>Karāmah al-auliyā'</i> |
|--------------------------|---------|---------------------------|

c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*

| | | |
|---------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرَةِ | Ditulis | <i>Zakāt al-ḥiṭr</i> |
|---------------------|---------|----------------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|---|----------------|---------|---|
| َ | <i>Fathah</i> | Ditulis | A |
| ِ | <i>Kasrah</i> | Ditulis | I |
| ُ | <i>Dhammah</i> | Ditulis | U |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------------|---------|-------------------|
| 1. | <i>Fathah + alif</i> | Ditulis | Ā |
| | جَاهِلِيَّةٌ | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2. | <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | Ā |
| | تَنْسَى | Ditulis | <i>Tansā</i> |

| | | | |
|----|---------------------------|---------|--------------|
| 3. | <i>Kasrah + ya' mati</i> | Ditulis | Ī |
| | كَرِيمٌ | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| 4. | <i>dammah + wawu mati</i> | Ditulis | Ū |
| | فُرُوضٌ | Ditulis | <i>Furūd</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|---------------------------|---------|-----------------|
| 1. | <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | Ai |
| | بَيْنَكُمْ | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| 2. | <i>Fathah + wawu mati</i> | Ditulis | Au |
| | قَوْلٌ | Ditulis | <i>Qaul</i> |

7. Vokal Pendek yang beraturan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| أَعِدَّتْ | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

8. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>Al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَّاس | Ditulis | <i>Al-Qiyās</i> |

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>Al-samā</i> |
| الشَّمْس | Ditulis | <i>Al-syams</i> |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Ditulis | <i>Zawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>Ahl al-sunnah</i> |

ABSTRAK

Raihan Raudhatul Jannah, NIM 21211765, judul skripsi “Keluarga Komunikatif Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan Tafsir *Al-Miṣbāh*)”. Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.

Komunikasi memiliki peran krusial dalam menjaga keharmonisan keluarga. Namun, fakta menunjukkan masih banyak keluarga yang mengalami miskomunikasi, bahkan berujung pada konflik serius seperti perceraian hingga tindak kekerasan. Padahal, Al-Qur’an telah menyajikan banyak teladan komunikasi keluarga, salah satunya dalam kisah Nabi Yusuf. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Ibnu Katsir dalam *Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Miṣbāh* terhadap ayat-ayat komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf, serta mengkaji relevansinya sebagai model komunikasi keluarga harmonis di era modern. Permasalahan utama dalam penelitian ini berangkat dari rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya komunikasi dalam keluarga. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dari segi tema, tetapi berbeda dalam pendekatan dan fokus sumber, khususnya pada komunikasi Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya yang masih jarang dibahas secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Sumber primer terdiri atas *Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan *Tafsir Al-Miṣbāh*, sementara sumber sekunder mencakup *Qasasul Anbiya’*, buku-buku pendukung, artikel ilmiah, dan literatur terkait. Data diperoleh melalui dokumentasi, lalu dianalisis secara deskriptif-analitis-komparatif menggunakan pendekatan tematik (Abdul Hayy Al-Farmawi), pendekatan komparatif, serta teori *Family Communication Patterns* (Koerner & Fitzpatrick, 2006).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibnu Katsir cenderung menekankan aspek historis dan riwayat, sedangkan Quraish Shihab lebih menyoroti dimensi psikologis, linguistik, dan sosial. Komunikasi antara Nabi Yusuf dan Nabi Ya’qub (QS Yusuf: 4-5) mencerminkan pola komunikasi keluarga tipe konsensual, sedangkan interaksi Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya (QS Yusuf: 59-61) menunjukkan pola komunikasi tipe protektif.

Kata Kunci: Komunikasi Keluarga, *Al-Qur’an Al-‘Azīm*, *Al-Miṣbāh*, dan Nabi Yusuf.

ABSTRACT

Raihan Raudhatul Jannah, Student ID Number 21211765, titled “Communicative Family in the Qur’an: A Thematic-Comparative Study of *Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azīm* and *Tafsir Al-Miṣbāḥ*”. Department of Qur’anic Studies and Tafsir, Faculty of Islamic Theology and Da’wah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.

Communication plays a crucial role in maintaining family harmony. However, in reality, many families still experience miscommunication, which often leads to serious conflicts such as divorce and even acts of violence. In fact, the Qur’an provides numerous examples of effective family communication, one of which can be found in the story of Prophet Yusuf (Joseph). This study aims to analyze the interpretations of Ibn Kathir in *Tafsir al-Qur’an al-‘Azīm* and M. Quraish Shihab in *Tafsir al-Miṣbāḥ* regarding the verses related to family communication in the story of Prophet Yusuf, and to examine their relevance as a model for building harmonious family communication in the modern era. The main issue addressed in this research stems from the low public awareness of the importance of communication within the family. While this study shares a similar theme with previous research on prophetic family communication, it differs in terms of approach and primary sources, focusing specifically on Yusuf’s interactions with his brothers a topic that has rarely been examined in depth.

This research employs a qualitative method with a library research approach. The primary sources include *Tafsir al-Qur’an al-‘Azīm* and *Tafsir al-Miṣbāḥ*, while the secondary sources consist of *Qasas al-Anbiya*, supporting books, scholarly articles, and relevant literature. Data were collected through documentation and analyzed using descriptive-analytical-comparative methods, incorporating a thematic approach (based on Abdul Hayy al-Farmawi), a comparative approach, and the *Family Communication Patterns Theory* (FCPT) developed by Koerner and Fitzpatrick (2006).

The findings reveal that Ibn Kathir places greater emphasis on historical and narrative aspects, whereas Quraish Shihab focuses more on psychological, linguistic, and social contexts. The communication between Prophet Yusuf and Prophet Ya’qub (Qur’an, Yusuf: 4-5) reflects a consensual family communication pattern, while Yusuf’s interactions with his brothers (Qur’an, Yusuf: 59-61) represent a protective communication pattern.

Keywords: Family Communication, *Al-Qur’an Al-‘Azīm*, *Al-Miṣbāḥ*, and Prophet Yusuf.

المُلخَصُ

رَبِحَانُ رَوْضَةُ الْجَنَّةِ، رَقْمُ التَّسْجِيلِ: ٢١٢١١٧٦٥، وَعُنْوَانُ الرِّسَالَةِ: "الْأُسْرَةُ التَّوَاصِلِيَّةُ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ (دِرَاسَةٌ مَوْضُوعِيَّةٌ مُقَارَنَةٌ لِتَفْسِيرِ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَتَفْسِيرِ الْمِصْبَاحِ)". قَسَمَ عُلُومُ الْقُرْآنِ وَالتَّنْصِيرِ، كَلِيَّةُ أَصُولِ الدِّينِ وَالدَّعْوَةِ، مَعْهَدُ عُلُومِ الْقُرْآنِ جَاكَزَتَا.

إِنَّ التَّوَاصِلَ يَلْعَبُ دَوْرًا أَسَاسِيًّا فِي الْحِفَاطِ عَلَى تَنَاعُمِ الْأُسْرَةِ. إِلَّا أَنَّ الْوَاقِعَ يَبِينُ أَنَّ كَثِيرًا مِنَ الْأُسْرِ لَا تَرَالُ تُعَانِي مِنْ ضَعْفِ التَّوَاصِلِ. مِمَّا يُوَدِّي إِلَى نُشُوءِ خِلَافَاتٍ حَادَّةٍ، قَدْ تَصَلَّ إِلَى الطَّلَاقِ، وَرُبَّمَا إِلَى الْعُنْفِ الْأُسْرِيِّ. وَفِي الْمُقَابِلِ، يَحْتَوِي الْقُرْآنُ الْكَرِيمُ عَلَى نَمَاجٍ كَثِيرَةٍ لِلتَّوَاصِلِ الْأُسْرِيِّ، وَمِنْ أَبْرَزِهَا مَا وَرَدَ فِي قِصَّةِ النَّبِيِّ يُوسُفَ عَلَيْهِ السَّلَامُ. تَهْدَفُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ إِلَى تَحْلِيلِ تَفْسِيرِ ابْنِ كَثِيرٍ فِي تَفْسِيرِ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَفْسِيرِ مُحَمَّدِ قُرَيْشِ شَهَابٍ فِي تَفْسِيرِ الْمِصْبَاحِ لِلآيَاتِ الْمُتَعَلِّقَةِ بِالتَّوَاصِلِ الْأُسْرِيِّ فِي قِصَّةِ يُوسُفَ، وَبَيَانِ مَدَى صِلَاحِيَّتِهَا كَنَمُودَجٍ لِبِنَاءِ تَوَاصِلِ أُسْرِيٍّ مُتَنَاعِمٍ فِي الْعَصْرِ الْحَدِيثِ. وَتَنْطَلِقُ إِشْكَالِيَّةُ الْبَحْثِ مِنْ ضَعْفِ الْوَعْيِ الْمَجْتَمَعِيِّ بِأَهْمِيَّةِ التَّوَاصِلِ فِي الْحَيَاةِ الْأُسْرِيَّةِ. وَتَتَفَاوَتْ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ عَنِ سَابِقَاتِهَا فِي نَوْعِ الْمُنْهَجِ وَالْمَصَادِرِ، وَخُصُوصًا فِي تَسْلِيْطِ الضَّوْءِ عَلَى تَوَاصِلِ يُوسُفَ مَعَ إِخْوَتِهِ، وَهُوَ جَانِبٌ قَلِيلٌ التَّنَاولِ فِي الدِّرَاسَاتِ السَّابِقَةِ.

تَعْتَمِدُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ عَلَى الْمُنْهَجِ التَّوَعْيِيِّ بِاسْتِخْدَامِ الدِّرَاسَةِ الْمَكْتَبِيَّةِ، وَتَتَكَوَّنُ الْمَصَادِرُ الْأَسَاسِيَّةُ مِنْ تَفْسِيرِ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَتَفْسِيرِ الْمِصْبَاحِ، أَمَّا الْمَصَادِرُ الثَّانَوِيَّةُ فَتَشْمَلُ قِصَصَ الْأَنْبِيَاءِ، وَالْكَتُبَ الدَّاعِمَةَ، وَالْمَقَالَاتِ الْعِلْمِيَّةَ، وَالْمَرَاجِعَ الْمُتَعَلِّقَةَ. جُمِعَتِ الْبَيِّنَاتُ مِنْ خِلَالِ التَّوَفِيقِ، فَمُ حُلَّتْ تَحْلِيلًا وَضَفِيًّا، تَحْلِيلِيًّا، وَمُقَارَنًا، وَذَلِكَ بِاسْتِخْدَامِ الْمُنْهَجِ التَّوَعْيِيِّ (بِحَسَبِ نَظَرِيَّةِ عَبْدِ الْحَيِّ الْقُرْمَاوِيِّ)، وَالْمُنْهَجِ الْمُقَارِنِ، وَنَظَرِيَّةِ أَنْمَاطِ التَّوَاصِلِ الْأُسْرِيِّ لِكُوْزَنْرَ وَفَيْشِبَاثَرِك (٢٠٠٦م).

وَأُظْهَرَتِ النَّتَاجُ أَنَّ ابْنَ كَثِيرٍ أَوْلَى اِهْتِمَامًا بِالْجَوَابِ الثَّارِيخِيَّةِ وَالرِّوَايَاتِ، فِي حِينِ أَنَّ قُرَيْشَ شَهَابٍ رَكَزَ عَلَى الْأَبْعَادِ النَّفْسِيَّةِ وَاللُّغَوِيَّةِ وَالْاجْتِمَاعِيَّةِ. فَأُظْهَرَتِ الْآيَاتُ فِي حِوَارِ يُوسُفَ مَعَ أَبِيهِ يَعْقُوبَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ (سُورَةُ يُوسُفَ: ٤-٥) نَمَطَ التَّوَاصِلِ التَّوَفِيقِيِّ، فِيمَا عَكَّسَ تَوَاصِلَهُ مَعَ إِخْوَتِهِ (سُورَةُ يُوسُفَ: ٥٦-٦١) نَمَطَ التَّوَاصِلِ الْحَمَائِيِّ.

الكَلِمَاتُ الْمِفْتَاحِيَّةُ: التَّوَاصِلُ الْأُسْرِيُّ، الْقُرْآنُ الْعَظِيمُ، الْمِصْبَاحُ، النَّبِيُّ يُوسُفَ.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Nyatanya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang menyepelekan komunikasi, dimana hal itu dapat menyebabkan konflik di kemudian hari.¹ Manusia tidak bisa menghindari berbagai jenis komunikasi karena dengan bantuan komunikasi kita dapat membentuk hubungan yang kita perlukan sebagai makhluk sosial.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain untuk tujuan tertentu. Proses penyampaian pesan dengan menggunakan cara yang efektif akan lebih mudah dipahami oleh penerima pesan. Cara penyampaian pesan tersebut dapat disampaikan secara lisan, maupun tulisan.² Dengan bantuan komunikasi, kita juga dapat menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi.³

Tanpa komunikasi kita tidak akan tahu bagaimana caranya makan, minum, berbicara dan berbuat baik kepada orang lain, karena perilaku seperti ini harus dipelajari dari lingkup keluarga.⁴ Oleh karena itu, komunikasi sangat penting

¹ “Tingkatkan Karakter Diri dengan Komunikasi Efektif”, *Situs Resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/16598/Tingkatkan-Karakter-Diri-dengan-Komunikasi-Efektif.html> (17 November 2023)

² Imroatus Syarifah, “Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas x SMA”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 1.

³ Vera Gita Pratiwi, “Pentingnya Komunikasi dalam Dunia Kerja,” *Siplawfirm.id*, 3 Agustus 2023. <https://siplawfirm.id/pentingnya-komunikasi-dalam-dunia-kerja/> (3 Agustus 2023)

⁴ Hairun Mahulay, “Komunikasi Keluarga dalam Quran,” *Al-Idarah* 4, no. 5, (2017): h. 41.

apalagi dalam lingkup keluarga. Bagaimana ketika kita berkomunikasi dengan orang yang lebih tua ataupun dengan orang yang lebih muda dari kita.

Komunikasi keluarga mempunyai peran yang sangat penting. Apabila komunikasi di dalam keluarga tidak berjalan dengan lancar, maka akan terjadi miskomunikasi. Apa itu miskomunikasi? Miskomunikasi merupakan kesalahpahaman yang sering terjadi ketika kita berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Kesalahpahaman dapat terjadi akibat tanggapan yang berbeda dari yang diharapkan oleh pembicara. Kesalahpahaman ini bisa berakibat fatal bila tidak segera diatasi.⁵

Menurut psikolog Anna Surti Ariani, M.Si banyak keluarga yang tinggal di rumah yang sama tetapi sering melewatkan kesempatan untuk bertemu dengan anggota keluarga lainnya. Akibatnya, waktu penting seperti mengungkapkan perasaan atau berpartisipasi langsung dalam perkembangan anak terlewatkan tanpa makna. Selain kesibukan, teknologi juga seringkali menciptakan jarak antar anggota keluarga, sehingga ada orang yang tinggal di rumah yang sama tetapi berbicara melalui pesan teks.⁶

Baru-baru ini juga kita dihebohkan dengan berita seorang polisi yang dibakar oleh istrinya. Kronologinya bermula ketika sang istri mengecek gaji ke-13 di ATM, yang seharusnya berjumlah sekitar dua juta rupiah, namun ternyata hanya tersisa delapan ratus ribu rupiah. Sang istri kemudian menanyakan kepada suaminya alasan kekurangan uang tersebut. Suaminya pun pulang untuk menjelaskan situasinya. Namun, karena kesabaran istrinya sudah habis, dia membakar suaminya. Dari kejadian ini, kita bisa menarik kesimpulan bahwa

⁵ Raihan Amalia Yasmin, "Tips Atasi Miskomunikasi," *binus.ac.id*, Juni 2020. <https://binus.ac.id/malang/2020/06/tips-atasi-miskomunikasi-> (Juni 2020)

⁶ Lusiana Kus Anna, "Tinggal Serumah, tapi kok Jarang Ngobrol," *kompas.com*, <https://female.kompas.com/read/xml/2014/02/24/1659142/Tinggal.Serumah.tapi.Kok.Jarang.Ngobrol> (24 Februari 2014)

komunikasi dalam keluarga sangat penting, terutama antara suami dan istri. Seandainya suaminya menjelaskan penggunaan uang tersebut sejak awal, kemungkinan besar kejadian fatal ini tidak akan terjadi.⁷

Tidak hanya itu, perceraian di Indonesia didominasi oleh perceraian yang digugat atau talak yang diajukan oleh pihak istri. Jumlah perceraian dan penyelesaian di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Perbandingan cerai gugat (yang diajukan pihak istri) dengan talak (yang diajukan pihak suami) adalah 70:30. Salah satu penyebab meningkatnya kasus perceraian di Indonesia adalah kurangnya komunikasi. Lebih dari 35% artikel ilmiah menyatakan bahwa alasan perceraian adalah kurangnya komunikasi. Sudah menjadi rahasia umum bahwa komunikasi yang buruk bisa membuat pasangan merasa tidak dihargai, pasangan tidak bisa berbagi, pasangan tidak ada waktu untuk bercengkrama, dan masih banyak lagi.⁸

Terhadap anakpun kita juga harus berkomunikasi dengan baik. Dosen Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Andini Hardiningrum, S.Pd.,M.Pd menilai pentingnya komunikasi yang baik pada anak. Anak sering sekali bingung dan malu untuk bersuara karena orang tua tidak pernah bertanya atau memperhatikan anaknya. Padahal sangat mudah untuk bertanya pada anak, contohnya: “Tadi abang belajar apa saja nak di sekolah? Siapa teman kakak? Ada yang bisa bunda bantu?” Sederhananya, jika orang tua menjalin komunikasi yang hangat dan menyenangkan terhadap anak, maka anakpun akan selalu jujur dan percaya pada orang tuanya.⁹

⁷ Iman Rahman Cahyadi, “Ini Kronologi Anggota Polisi Dibakar Istri di Mojokerto,” *Beritasatu.Com*, 9 Juni 2024. <https://www.beritasatu.com/jatim/2821552/ini-kronologi-anggota-polisi-dibakar-istri-di-mojokerto>.

⁸ Humas, “Penyebab Banyaknya Kasus Perceraian di Indonesia, Karena Apa?,” *Radar Sulbar*, 28 Desember 2022. <https://www.umm.ac.id/en/arsip-koran/radar-sulbar/penyebab-banyaknya-kasus-perceraian-di-indonesia-karena-apa.html>.

⁹ Human Unusa, “Pentingnya Komunikasi yang Baik pada Anak,” *Unusa.ac.id*, 1 Januari 2024. <https://unusa.ac.id/2021/01/01/pentingnya-komunikasi-yang-baik-pada-anak/>.

Sebenarnya, masih banyak fakta lainnya terkait akibat dari gagalnya komunikasi. Namun, penulis rasa beberapa contoh di atas sudah cukup untuk membuktikan pentingnya komunikasi, terutama dalam keluarga. Sesibuk apa pun, komunikasi antar anggota keluarga tetap perlu dilakukan untuk menjaga kedekatan satu sama lain. Namun, kebanyakan orang masih bingung bagaimana cara berkomunikasi dan menjaga komunikasi yang baik dalam keluarga.¹⁰

Al-Qur'an telah memberikan banyak petunjuk mengenai pentingnya menjaga lisan dan menyampaikan perkataan dengan cara yang tepat. Dalam beberapa ayat, Allah menggunakan berbagai istilah untuk menggambarkan karakter komunikasi yang ideal. Setidaknya ada enam bentuk ucapan yang menjadi pedoman, yaitu *Qaulan Sadīdan* (perkataan yang benar dan tepat), *Qaulan Balīghan* (perkataan yang sampai pada tujuan), *Qaulan Ma'rūfan* (perkataan yang baik), *Qaulan Karīman* (perkataan yang mulia), *Qaulan Layyīnan* (perkataan yang lembut), dan *Qaulan Maysūran* (perkataan yang ringan).¹¹

Selain memuat berbagai term komunikasi secara eksplisit, Al-Qur'an juga menyajikan sejumlah kisah yang merefleksikan pola komunikasi keluarga yang penuh hikmah. Di antaranya adalah kisah keluarga Imran, Luqman dengan anaknya, serta kisah para nabi dalam interaksi bersama keluarga. Kisah-kisah tersebut tidak hanya berfungsi sebagai narasi historis, tetapi juga sebagai pedoman moral dan spiritual yang relevan dalam membentuk komunikasi keluarga yang sehat dan harmonis, khususnya dalam menghadapi dinamika sosial masyarakat modern, termasuk di Indonesia.

¹⁰ Rizal Fadli, "Cara Menjaga Komunikasi yang Baik dalam Keluarga," Halodoc. Com, 23 Januari 2021. <https://www.halodoc.com/artikel/cara-menjaga-komunikasi-yang-baik-dalam-keluarga> (23 Januari 2021)

¹¹ Rofiko Miftachur, "Komunikasi efektif dalam Al-Qur'an," (Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017), h. 31.

Kisah komunikasi keluarga dalam Al-Qur'an di atas dapat lebih diperdalam dengan menggunakan pendekatan tafsir yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang makna dan konteksnya. Dalam analisis ini, digunakan dua kitab tafsir yaitu *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm* atau yang biasa disebut dengan *Tafsir Ibnu Kaṣīr* dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ*.

Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm karya 'Imādu Al-dīn Abī Al-Fidā' Ismā'il bin Kaṣīr Al-Qursyī Al-Dimasyqī merupakan tafsir dari era klasik yang dikenal kuat dalam pendekatan riwayat.¹² Tafsir ini memberikan penjelasan yang kaya secara historis dan naratif, serta banyak mengandalkan hadis, dan atsar sahabat untuk memperkuat makna ayat.

Sementara itu, *Tafsir Al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab sebagai tafsir kontemporer yang menggunakan pendekatan kontekstual.¹³ Tafsir ini menyoroti nilai-nilai komunikasi dalam keluarga seperti kasih sayang, empati, kepekaan emosional, dan keadilan dalam relasi interpersonal. Dengan gaya penulisan yang komunikatif, tafsir ini lebih mudah dicerna dan aplikatif dalam menjawab tantangan komunikasi keluarga di era sekarang.

Penggunaan kedua tafsir dalam kajian ini bukan semata untuk menunjukkan kekayaan perspektif, melainkan secara khusus ditujukan sebagai upaya perbandingan kritis antara dua model penafsiran yang berbeda. Tafsir pertama bersifat tradisional dan berbasis riwayat, sementara tafsir kedua bersifat reflektif dan kontekstual. Keduanya lahir dari latar sosial, metode, serta orientasi keilmuan yang berbeda, sehingga relevan untuk dianalisis secara komparatif. Melalui perbandingan ini, penulis ingin mengidentifikasi titik temu maupun perbedaan yang muncul dari kedua tafsir tersebut, sekaligus menilai kontribusi

¹² Elviana Rizka Amelia, dan Bashori, "Studi Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim Karya Ibnu Katsir", *Jrnal Pendidikan dan Keagamaan* 12, no. 2, (2024): h. 66.

¹³ Karman, et al., eds., "Tafsir Al-Miṣbāḥ: Lentera Hati Quraish Shihab", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3, (2024): h. 762.

masing-masing dalam memahami makna ayat secara lebih mendalam. Kajian perbandingan ini akan dibahas secara sistematis pada bab selanjutnya.

Judul penelitian ini, “Keluarga Komunikatif Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan Tafsir *Al-Miṣbāḥ*)”, dianggap relevan karena mengangkat tema komunikasi keluarga yang sangat aktual di tengah fenomena krisis komunikasi dalam rumah tangga masa kini. Dengan menelusuri nilai-nilai komunikasi yang terkandung dalam Al-Qur’an melalui perspektif dua tafsir dari dua zaman yang berbeda, penelitian ini menghadirkan panduan praktis dan reflektif yang dapat diimplementasikan dalam konteks kehidupan keluarga di Indonesia saat ini. Kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi ilmiah di bidang tafsir, tetapi juga memberikan sumbangsih nyata dalam membentuk pola komunikasi keluarga yang lebih baik lagi.

B. Permasalahan

Agar penelitian ini lebih terarah penulis perlu membuat indentifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang menyadari pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga cenderung menganggap komunikasi sebagai hal yang sepele.
- b. Tidak sedikit keluarga yang tinggal dalam satu atap namun jarang melakukan interaksi atau komunikasi secara bermakna.
- c. Perkembangan teknologi juga sering kali menjadi penyebab munculnya jarak emosional antar anggota keluarga, dimana komunikasi dilakukan secara digital meskipun secara fisik berada dalam ruang yang sama.

- d. Komunikasi yang tidak berjalan secara efektif dapat menimbulkan konsekuensi serius, sebagaimana yang terjadi dalam sejumlah kasus kekerasan dalam rumah tangga, seperti peristiwa seorang anggota kepolisian yang dibakar oleh istrinya.
- e. Minimnya komunikasi yang berkualitas menjadi salah satu faktor yang turut berkontribusi terhadap meningkatnya angka perceraian di Indonesia.
- f. Anak-anak kerap merasa enggan atau malu untuk berbagi cerita kepada orang tua ketika suasana komunikasi dalam keluarga tidak tercipta secara hangat, terbuka, dan menyenangkan.
- g. Masih banyak individu yang mengalami kebingungan dalam menerapkan pola komunikasi yang baik dalam keluarga, padahal Al-Qur'an telah memberikan banyak contoh komunikatif melalui kisah-kisah keluarga yang sarat dengan nilai-nilai luhur.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengkaji seluruh aspek komunikasi keluarga dalam Al-Qur'an secara menyeluruh, mengingat keluasan cakupan tema tersebut. Komunikasi dalam keluarga mencakup berbagai relasi, seperti komunikasi antara suami dan istri, orang tua dengan anak (baik ayah maupun ibu), serta sesama saudara. Masing-masing relasi ini memiliki karakteristik dan dinamika yang unik. Namun, dalam penelitian ini penulis membatasi fokus pada satu ruang lingkup yang lebih spesifik, yaitu kisah komunikasi dalam keluarga para nabi. Hal ini dilandasi oleh posisi para nabi sebagai figur teladan yang tidak hanya menyampaikan risalah, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam membangun hubungan dan komunikasi yang harmonis di lingkungan keluarga.

Dari sekian banyak kisah keluarga para nabi yang terdapat dalam Al-Qur'an, penelitian ini secara khusus memilih untuk menelaah kisah

keluarga Nabi Yusuf. Pemilihan ini didasarkan pada kompleksitas relasi dan kekayaan nilai moral yang terkandung dalam narasi tersebut. Kisah Nabi Yusuf menyajikan dinamika komunikasi yang mencakup rasa cemburu antar saudara, konflik emosional, hingga proses rekonsiliasi yang menyentuh. Selain itu, berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, aspek komunikasi dalam keluarga Nabi Yusuf, khususnya antara beliau dan saudara-saudaranya, masih jarang dibahas secara mendalam dalam kajian-kajian sebelumnya. Padahal, bagian ini memiliki potensi besar sebagai cermin untuk memahami pentingnya komunikasi dalam keluarga, terutama ketika dihadapkan pada tekanan, konflik batin, dan ujian emosional.

Dalam kisah keluarga Nabi Yusuf, bentuk komunikasi keluarga yang dapat dikaji mencakup dua relasi utama: pertama, komunikasi antara Nabi Yusuf dan ayahnya (Nabi Ya'qub), sebagaimana tergambar dalam Surah Yūuuf ayat 4-5 dan kedua, komunikasi antara Nabi Yusuf dan saudara-saudaranya, yang muncul dalam ayat 59-61. Tidak ditemukan secara eksplisit komunikasi antara Nabi Yusuf dengan ibunya, maupun relasi suami-istri dalam kisah ini, sehingga kajian difokuskan pada dua bentuk komunikasi tersebut.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, penulis menggunakan pendekatan tafsir dengan membandingkan dua sumber utama, yaitu Tafsir *Al-Qur'an Al-'Azīm* karya Ibnu Katsir sebagai representasi tafsir klasik, dan Tafsir *Al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab sebagai representasi tafsir kontemporer. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana makna ayat ditafsirkan oleh ulama dari dua zaman yang berbeda, serta menggali nilai-nilai komunikasi keluarga yang terkandung di dalamnya.

3. Rumusan Masalah

Sesuai yang disebutkan di pembatasan masalah, maka disini penulis hanya akan meneliti 2 hal, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang membahas komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf?
2. Bagaimana relevansi penafsiran tersebut dengan upaya membangun komunikasi keluarga dewasa ini?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dipahami tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang membahas komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf.
2. Menganalisis relevansi penafsiran tersebut dengan upaya membangun komunikasi keluarga dewasa ini.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini hendaknya memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan Islam, terutama di bidang tafsir, serta bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian dengan judul “Keluarga Komunikatif Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik-Komparatif Terhadap Tafsir *Al-Qur’an Al-‘Azīm* dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ*)” antara lain:

- a. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf berdasarkan perspektif tafsir Al-Qur’an, yang dapat diterapkan untuk membangun pola komunikasi keluarga yang sehat, reflektif, dan empatik, khususnya dalam menghadapi krisis komunikasi emosional dalam keluarga di Indonesia.
- b. Menjadi rujukan praktis bagi keluarga, pendidik, serta konselor dalam mengembangkan komunikasi interpersonal yang menumbuhkan kepercayaan, membuka ruang dialog, dan mendorong terciptanya lingkungan keluarga yang suportif dan harmonis.
- c. Memberikan kontribusi nyata dalam memahami dinamika komunikasi antara orang tua dan anak maupun antar saudara dalam konteks keluarga modern, dengan meneladani nilai-nilai dialogis yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf.

E. Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis:

1. Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Al-Qur’an (Analisis Kisah Nabi Nuh dan Anaknya)” karya Nurhaliza Oktiviani. Z, mahasiswi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada tahun 2023, mengungkapkan bahwa komunikasi antara Nabi Nuh dan anaknya tidak berjalan efektif, karena pesan yang disampaikan oleh Nabi Nuh tidak diterima dengan baik oleh anaknya. Percakapan mereka termasuk dalam komunikasi diadik, yaitu

komunikasi dua arah yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian pesan. Pola komunikasi ini juga termasuk dalam komunikasi primer, dimana pesan disampaikan secara langsung tanpa perantara.¹⁴

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam hal pembahasan komunikasi Nabi dengan keluarganya dan keduanya menggunakan pendekatan tematik. Perbedaannya, penulis membahas penafsiran Imam Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan komunikasi keluarga Nabi Yusuf, sementara penelitian ini berfokus pada komunikasi Nabi Nuh dan keluarganya. Teknik yang digunakan juga berbeda, penelitian ini memakai metode *content analysis*, sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif analisis komparatif. Selain itu, penulis mengacu pada tafsir sebagai sumber primer, sedangkan penelitian ini menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber primer dan tafsir sebagai sumber sekunder.

Kontribusi dari penelitian ini terletak pada penyajian dinamika kegagalan komunikasi ayah-anak dalam konteks kenabian. Hal ini memberi sudut pandang yang berguna sebagai pembandingan ketika penulis meneliti bentuk komunikasi yang lebih hangat dan dialogis antara Nabi Yusuf dan ayahnya, serta komunikasi yang kompleks namun memiliki penyelesaian antara Nabi Yusuf dan saudara-saudaranya.

2. Artikel ilmiah yang berjudul “Model Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Dalam Qoshoshul Qur'an”, tahun 2023 dalam Jurnal

¹⁴ Nurhaliza Oktiviani. Z, “Pola Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Al-Qur'an (Analisis Kisah Nabi Nuh dan Anaknya)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2023), h. xiv

Internasional Sumber Daya Pendidikan oleh Irfan Afandi, Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi. Artikel ilmiah ini sangat menarik dikarenakan penulisnya berupaya untuk mengkaji kisah-kisah yang ada di dalam Al-Qur'an mengenai model komunikasi orang tua dan anak. Selain itu, artikel ini juga membagi model komunikasi menjadi tiga kategori: komunikasi ayah-anak, ibu-anak, dan anak-orang tua, serta menguraikan bentuk komunikasi seperti nasihat, wasiat, dan pengalaman hidup.¹⁵

Persamaan antara artikel ini dengan penelitian penulis ialah keduanya sama-sama mengkaji komunikasi keluarga dalam Al-Qur'an dan menjadikan kisah-kisah para nabi sebagai dasar kajian. Namun, artikel ini mengulas berbagai kisah dari seluruh bagian Al-Qur'an dengan fokus pada tafsir tarbawi, sedangkan penelitian penulis hanya memusatkan pada kisah Nabi Yusuf dan menggunakan pendekatan tafsir tematik dan komparatif yakni *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm* dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ*.

Kontribusi artikel ini terletak pada penyediaan kerangka klasifikasi model komunikasi orang tua-anak yang sistematis dan aplikatif. Hal ini dapat menjadi referensi konseptual bagi penulis dalam memahami bagaimana interaksi Nabi Yusuf dengan ayahnya mencerminkan pola komunikasi yang menggabungkan nasihat, kasih sayang, dan penguatan identitas keluarga.

3. Artikel Ilmiah yang berjudul “Metode Komunikasi yang Ideal dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an”, tahun 2021 dalam Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan oleh Ahmad Zain Sartono, Institut PTIQ Jakarta. Artikel ilmiah ini sangat bagus dikarenakan

¹⁵ Irfan Afandi, “Model Komunikasi Orang Tua kepada Anak Qoshosul Qur'an,” *International Journal Of Educational Resources* 3, no. 5, (2023).

penulisnya mengkaji bagaimana metode komunikasi yang ideal dalam membentuk pendidikan keluarga yang baik menurut Al-Qur'an.

Temuan penelitian ini, menghasilkan beberapa term komunikasi. Yaitu metode *qaulan balīgha*, *qaulan maisūra*, *qaulan layyina*, *qaulan ma'rūfa*, *qaulan karīma*, dan *qaulan sadīda*. Term ini menunjukkan bagaimana cara berkomunikasi yang efektif dalam keluarga. Hal inipun adalah bagian dari penanaman moral dan agama dalam keluarga.¹⁶

Artikel ilmiah ini berkontribusi dalam objek penelitian terhadap komunikasi keluarga menurut Al-Qur'an. Artikel ini juga berfungsi sebagai pembanding antara penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kendatipun sama sama membahas komunikasi keluarga dalam Al-Qur'an, akan tetapi antara artikel ilmiah ini dengan penelitian penulis memiliki perbedaan. Perbedaannya ialah artikel ilmiah ini lebih berfokus kepada metode komunikasinya, yang mana merujuk pada enam term komunikasi dalam Al-Qur'an seperti *qaulan balīgha*, *qaulan karīma*, dsb. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus kepada bagaimana penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat komunikasi keluarga yang membahas kisah Nabi Yusuf.

4. Artikel Ilmiah yang berjudul “Analisis Prinsip Komunikasi Islami dalam Membangun Keluarga Harmonis Menurut Al-Qur'an”, tahun 2023 dalam Jurnal Ilmiah Multidisiplin oleh M. Ilham Muchtar, Erfandi AM, Zainal Abidin, Aliman, Ramli, dan Dahlan Lama Bawa, Prodi Hukum Keluarga dan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Artikel ilmiah ini sangat bagus dan menarik, pun baru diterbitkan bulan September tahun 2023.

¹⁶ Ahmad Zain Sartono, “Metode Komunikasi yang Ideal dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an,” *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 9, no. 1, (2021).

Dari artikel ilmiah ini dapat kita ketahui bahwasanya prinsip komunikasi Islam dalam keluarga menurut Al-Qur'an memberikan panduan berharga untuk menjalin hubungan yang harmonis dan penuh kasih. Komunikasi dalam perspektif Islam merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan keluarga, yang mencakup kejujuran, bahasa yang baik, mendengarkan dengan perhatian, menghindari fitnah, dan memberi nasihat dengan lemah lembut. Islam mendorong penggunaan bahasa yang lembut dan hormat, menghindari bahasa kasar atau menghina, serta menekankan penerimaan perbedaan pendapat dengan lapang dada. Prinsip-prinsip penting seperti kejujuran, kelembutan berbicara, saling memaafkan, perhatian, menghindari ghibah, menjaga rahasia, dan saling mendukung membantu menciptakan keluarga yang harmonis dan penuh kehangatan.¹⁷

Persamaan artikel ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama bertujuan mengangkat nilai-nilai komunikasi dalam keluarga berdasarkan Al-Qur'an. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian. Artikel ini berfokus pada prinsip-prinsip normatif komunikasi dan merujuk pada term-term komunikasi Qur'ani secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih berorientasi pada narasi dan interaksi spesifik dalam kisah Nabi Yusuf melalui penafsiran dua mufasir besar. Kontribusi artikel ini terletak pada penegasan pentingnya prinsip-prinsip moral dan spiritual dalam komunikasi keluarga. Hal ini memperkuat analisis penulis mengenai komunikasi dalam kisah Nabi Yusuf.

¹⁷ M. Ilham Muchtar, et al., eds., "Analisis Prinsip Komunikasi Islami dalam Membangun Keluarga Harmonis Menurut Al-Qur'an," *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 10, (2023).

5. Skripsi yang berjudul “Konsep Keluarga Ideal (Studi Komparatif Kitab *Tafsir Al-Miṣbāḥ* dan Tafsir Ibnu Katsir)” karya Nailatus Sa’adah, mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2024, mengungkapkan bahwa konsep keluarga ideal menurut Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Miṣbāḥ* mencakup cinta kasih, keharmonisan, spiritualitas, kerja sama, dan tujuan untuk membentuk keluarga bahagia yang saling membantu dalam ibadah dan kehidupan. Sementara itu, menurut Ibnu Katsir dalam *Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azhim*, keluarga ideal adalah keluarga yang memberikan ketenangan jiwa, kepuasan batin, dan memiliki keturunan yang sah dari pernikahan sebagai sumber ketentraman. Perbedaan keduanya terletak pada fokus: Quraish Shihab menekankan aspek relasional dan spiritual, sedangkan Ibnu Katsir menyoroti aspek emosional dan biologis. Keduanya sepakat bahwa cinta dan kerja sama dalam kebaikan merupakan dasar dari keluarga yang harmonis.¹⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan komparatif dan menjadikan tafsir Quraish Shihab serta Ibnu Katsir sebagai sumber primer dalam menganalisis konsep keislaman dalam keluarga. Perbedaannya terletak pada fokus objek kajian: penelitian Nailatus Sa’adah secara khusus mengkaji penafsiran tentang konsep keluarga ideal secara umum menurut dua mufasir tersebut, sedangkan penelitian penulis membahas bagaimana komunikasi keluarga tergambar dalam kisah Nabi Yusuf melalui analisis tafsir terhadap QS. Yūsus ayat 4-5 dan 59-61.

¹⁸ Nailatus Sa’adah, “Konsep Keluarga Ideal (Studi Komparatif Kitab *Tafsir Al-Miṣbāḥ* dan Tafsir Ibnu Katsir)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), h. xi.

Kontribusi dari penelitian ini terhadap penelitian penulis adalah memberikan gambaran teoretis mengenai nilai-nilai dasar dalam keluarga ideal menurut dua mufasir yang sama-sama digunakan. Nilai-nilai seperti cinta, keharmonisan, spiritualitas, dan ketenangan jiwa yang dijelaskan dalam skripsi Nailatus menjadi pijakan yang memperkuat analisis penulis tentang bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam bentuk komunikasi yang hangat, empatik, dan strategis dalam keluarga Nabi Yusuf. Dengan demikian, penelitian ini memperluas wawasan konseptual mengenai fondasi keluarga ideal yang tercermin melalui praktik komunikasi Qur'ani dalam keluarga.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, menggambarkan bahwa masih belum ada peneliti yang meneliti bagaimana penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang membahas komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf, serta bagaimana relevansi penafsiran tersebut dengan upaya membangun komunikasi keluarga dewasa ini. Maka dari itu penelitian ini layak dilakukan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kajian kepustakaan (*library research*). Kajian kepustakaan merupakan kumpulan teori yang diperoleh dari berbagai sumber dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian atau pembuatan karya ilmiah. Landasan teori dapat diambil dari beragam media seperti artikel ilmiah, skripsi, artikel, berita, koran, dan lainnya.¹⁹

¹⁹ Qotrun A, "Kajian Pustaka: Pengertian, Manfaat, Tujuan, Cara Membuat, dan Contoh," *Gramedia.Com*, <https://gramedia.com/literasi/kajian-pustaka/>

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dari beberapa sumber pustaka, yaitu:

- a. Sumber primer: kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-'Aẓīm* karya 'Imādu Al-dīn Abī Al-Fidā' Ismā'īl bin Kaṣīr Al-Qursyī Al-Dimasyqī dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab.
- b. Sumber sekunder: Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi karya-karya yang membahas biografi para mufasir dan kitab-kitab tafsir yang digunakan oleh penulis sebagai sumber primer. Selain itu, terdapat pula kitab *Qaṣaṣ Al-Anbiyā* (Kisah-Kisah Para Nabi) karya Ibnu Katsir. Sumber sekunder lainnya mencakup karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan komunikasi keluarga dalam Al-Qur'an, serta referensi lain yang relevan dengan tema penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa metodologi penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan memeriksa atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. Dokumentasi adalah cara yang digunakan peneliti kualitatif untuk mendapatkan pandangan dari perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat atau ditulis langsung oleh subjek terkait.²⁰

²⁰ Chafid Sahidin, "Pelaksanaan Pembelajaran Moral dan Nilai Agama Islam (Mona) Pada Anak Usia Dini di KB Hj Isriati Baiturrahman 2 Manyaran Semarang Tahun 2011/2012", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012), h. 45

4. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analisis komparatif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui kajian kepustakaan yang bersumber dari kitab tafsir maupun jurnal yang relevan dengan topik pembahasan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengungkap kandungan makna dan penafsiran dari masing-masing sumber. Analisis tersebut dilakukan secara komparatif dengan membandingkan pandangan para mufasir terhadap ayat-ayat yang diteliti, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik serta pola pikir dari masing-masing penafsir. Dalam hal ini, objek yang dikaji adalah penafsiran dalam *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm* karya Ibnu Katsir dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab.

5. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik dalam studi tafsir, sebagaimana dikembangkan oleh Abdul Hayy al-Farmawi (w. 2017 M), yang menekankan pada pengkajian ayat-ayat Al-Qur'an secara tematik dan menyeluruh dalam satu topik tertentu.²¹ Selain itu, penelitian ini juga menerapkan pendekatan komparatif, yaitu dengan membandingkan penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang dikaji.

Di samping pendekatan tafsir, penelitian ini turut memanfaatkan Teori Pola Komunikasi Keluarga (*Family Communication Patterns Theory*) yang dikemukakan oleh Koerner dan Fitzpatrick (2006) sebagai landasan teoretis untuk menganalisis dinamika interaksi dan pola komunikasi dalam

²¹ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidāyah Fī At-Tafsīr Al-Maudhu'i*, terj. Rosihon Anwar, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 51-52.

lingkungan keluarga, khususnya dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang dikandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan mengikuti pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab, di mana setiap bab memuat beberapa sub bahasan sebagai berikut.

Bab I: Di bab satu ini berisi pendahuluan yang mana mencakup latar belakang masalah, permasalahan yang mencakup identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah. Kemudian membahas tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pendekatan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian komunikasi keluarga, komunikasi keluarga dalam berbagai pandangan, manfaat komunikasi keluarga, serta membahas ayat-ayat yang terkait dengan komunikasi keluarga.

Bab III: Di bab tiga ini akan dibahas mengenai biografi mufasir seperti riwayat hidup, perjalanan intelektual, dan karya-karyanya. Tidak hanya membahas mufasirnya, di bab ini juga membahas metodologi kitab seperti bagaimana identitas fisiologis dan metodologisnya.

Bab IV: Menghimpun dan mendeskripsikan ayat-ayat yang berkaitan dengan komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf, lalu menganalisis penafsiran ayat-ayat tersebut menggunakan *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm* karya Ibnu Katsir dan *Tafsir Al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab. Setelah itu, menguraikan pemikiran kedua mufasir terkait konsep komunikasi keluarga dalam kisah tersebut. Hasil penafsiran yang telah dianalisis kemudian diperbandingkan untuk melihat titik temu dan perbedaannya. Selain itu, analisis ini juga

dilengkapi dengan pendekatan *Family Communication Patterns Theory* (FCP) untuk menilai sejauh mana relevansi makna ayat-ayat tersebut dalam membangun komunikasi keluarga yang sehat dan harmonis di masa kini.

Bab V: Penutup. Pada bab terakhir ini, penulis berusaha menyajikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran untuk penelitian di masa depan. Selain itu, penulis juga menyertakan daftar pustaka sebagai referensi.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang bertujuan untuk merangkum keseluruhan pembahasan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Setelah dilakukan analisis secara mendalam terhadap penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab mengenai ayat-ayat komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf, serta mengkaji relevansinya dengan kondisi komunikasi keluarga masa kini, maka pada bab ini penulis menyajikan simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Ibnu Katsir dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat komunikasi keluarga dalam kisah Nabi Yusuf menunjukkan bahwa keduanya sepakat mengenai simbolisasi mimpi Nabi Yusuf sebagai isyarat kenabian dan masa depan yang agung. Namun, pendekatan keduanya berbeda. Ibnu Katsir lebih menekankan pada aspek historis dan naratif yang berbasis riwayat, sedangkan Quraish Shihab menonjolkan aspek kontekstual, psikologis, linguistik dan nilai-nilai komunikasi dalam keluarga.

Dalam konteks komunikasi, interaksi antara Nabi Yusuf dan Nabi Ya'qub (QS. Yusuf: 4-5) mencerminkan pola komunikasi keluarga tipe konsensual, yaitu tinggi dalam orientasi percakapan dan tinggi dalam orientasi konformitas. Sementara itu, komunikasi Nabi Yusuf dengan saudara-saudaranya (QS. Yusuf: 59-61) mencerminkan pola komunikasi keluarga tipe protektif, yakni rendah dalam orientasi percakapan, tinggi dalam konformitas.

2. Relevansi penafsiran tersebut terhadap pembangunan komunikasi keluarga masa kini sangat signifikan, terutama dalam konteks

keluarga di Indonesia yang masih banyak menghadapi krisis komunikasi emosional. Pola komunikasi yang dicontohkan Nabi Yusuf dan keluarganya menjadi model ideal bagi komunikasi keluarga yang sehat, yaitu yang membangun ruang aman, mendukung ekspresi emosional, dan menumbuhkan kepercayaan. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut, keluarga modern dapat membangun komunikasi yang lebih dialogis, mendalam, dan transformatif.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan dalam hal cakupan pembahasan, ketersediaan literatur, serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis menyebabkan beberapa aspek belum dapat dikaji secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis membuka ruang bagi pengembangan penelitian ini di masa mendatang agar dapat diperluas dan memperkaya pemahaman mengenai tema komunikasi keluarga dalam perspektif Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar nilai-nilai komunikasi dalam kisah Nabi Yusuf dapat diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan keluarga kontemporer. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya kajian ini masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan secara khusus pada komunikasi antara Nabi Yusuf dan saudara-saudaranya. Sejauh yang penulis amati, belum banyak penelitian yang secara mendalam mengkaji dinamika komunikasi ini dari perspektif tafsir tematik dan teori komunikasi keluarga. Kajian tersebut diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan karakter keluarga di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Qotrun. “Kajian Pustaka: Pengertian, Manfaat, Tujuan, Cara Membuat, dan Contoh,” *Gramedia.Com*, <https://gramedia.com/literasi/kajian-pustaka/>
- Abdurrohim. “Komunikasi Eksternal BP4 KUA Ilir Barat dalam Mensosialisasikan Pranikah”, Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.
- Afandi, Irfan. “Model Komunikasi Orang Tua kepada Anak Qoshosul Qur’an,” *International Journal Of Educational Resources* 3/5, 2023.
- Affan, Ahmad. “The Interactional View of Paul Watzlawick”, *ahmadaffan.id*, 17 Septembar 2024. <https://ahmadaffan.id/2024/09/17/the-interactional-view-of-paul-watzlawick/>, 17 September 2024.
- Ahdillah, Ummu Tsabita. “Pola Komunikasi Interaktif dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad ‘Abd. *Al-Mu’jam Al-Mufahras li Al-Fāz Al-Qur’an Al-Karim*, Dar Al-Kutub Al-Mishriyyah, 1364 H.
- Al-Dimasyqī, Ibnu Katsir. *Qaṣaṣ Al-Anbiyā*, terj. Saefullah MS, *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Qisthi Press, 2020.
- _____, *Tafsīr Al-Qur’an Al-‘Aẓīm*, Jilid 8. Beirut: Maktabah Dār Ibnu Ḥazm, 1421 H/ 2000 M.
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Al-Bidāyah Fī At-Tafsīr Al-Maudhu’i*, terj. Rosihon Anwar. *Metode Tafsir Maudhu’i dan Cara Penerapannya*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.

- Al-Hamat, Anung “Representasi Keluarga dalam Hukum Islam”, *Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 8/1, 2017.
- Al-Qur’an, Lajnah Pentashihan Mushaf. *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik*, Jakarta: LPMQ, 2011.
- Amelia, Elviana Rizka, dan Bashori. “Studi Kitab Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azim Karya Ibnu Katsir”, *Jrnal Pendidikan dan Keagamaan* 12/2, 2024.
- Amirudin. “Pengaruh Pemikiran H.M. Quraish Shihab bagi Perkembangan Intelektual dan Kehidupan Umat Islam Indonesia”, *Sigma-Mu* 9/1, 2017.
- Andriani, Nadia Dwi. “Implementasi Algoritma FP-GROWTH dalam Market Basket Analysis untuk Menganalisis Pola Belanja Konsumen pada Data Transaksi Penjualan”, Skripsi Sarjana, Program Studi Statiska Universitas Muhammadiyah Semarang, 2019.
- Anggraini, Citra, *et al.* “Komunikasi Interpersonal”, *Jurnal MultiDisiplin Dehasen* 1/3, 2022.
- Anggriyan, Femmy Queen, Utarai, Prahastiwi, Sudarmo. “Family Interpersonal Communication Patterns in Preventing Early Marriage in Magelang Regency” *Journal of Social Interactions and Humanities* 2/3, 2023.
- Anindita, Nisrina. “Peran Komunikasi Interpersonal antara Orang tua dan Anak Terkait Gangguan Kesehatan Mental Anak (Studi Kasus Generasi Z)”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma Jawa Barat, 2022.
- Anna, Lusia Kus. “Tinggal Serumah, tapi kok Jarang Ngobrol,” dalam *Kompas*, 24 Februari 2014.
- An-Naisāibūrī, Abī Al-Husain Muslim bin Al-Hajjāj Al-Qusyairī. *Shahih Muslim*. Jilid 1. Riyad: Dār Ṭayyibah, 1427 H/2006 M.

- Anshori, Muhammad Fadhil. “Ilmu Laduni dalam Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2023.
- Aris, “Berikut Pengertian dan Fungsi Keluarga yang Perlu Diketahui”, *Grame-dia Blog*, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-dan-fungsi-keluarga/>
- As’ad, “Komunikasi dalam Al-Qur’an dan Kaitannya dengan Pendidikan”, *Jurnal Tazkiya* 9/1, 2020.
- Berutu, Ali Geno. “Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab,” https://www.academia.edu/34289787/ALI_GENO_BERUTU_TAFSIR_AL_MISBAH.
- Budi. “Biografi Imam Ibnu Katsir”, *Laduni.ID*. <https://www.laduni.id/post/read/46174/biografi-imam-ibnu-katsir.html>, 29 Agustus 2022
- Budiana, Yusuf. “Kekhasan Manhaj Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1/1, 2021.
- Cahyadi, Iman Rahman. “Ini Kronologi Anggota Polisi Dibakar Istri di Mojokerto,” *Beritasatu.Com*. <https://www.beritasatu.com/jatim/2821552/ini-kronologi-anggota-polisi-dibakar-istri-di-mojokerto>. 9 Juni 2024.
- Dewi, Rose Rahma, dan Kurniadi, Oji. “Komunikasi Keluarga Dalam Keluarga Orangtua *Entrepreneur*”, *Jurnal Riset Public Relations* 4/1, 2024.
- Fadli, Rizal. “Cara Menjaga Komunikasi yang Baik dalam Keluarga,” *Halodoc. Com*, 23 Januari 2021. <https://www.halodoc.com/artikel/cara-menjaga-komunikasi-yang-baik-dalam-keluarga>, 23 Januari 2021.

- Fajri, Muhammad. "Pola Komunikasi Orangtua dan Anak di Era Digital: Analisis *Quranic Parenting* Terhadap QS. [12]: 4-6", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2/1, 2022.
- Gunawan, Supriyanto, Jhon, dan M. Nur, Sulaiman. "Kedudukan Suami Istri dalam Kitab Tarjuman al-Mustafid Karya Abdul Rauf al Singkili", *Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 1/1, 2020.
- Hadiono, Abdi Fauji. "Pernikahan dini dalam perspektif psikologi komunikasi", *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 9/2, 2018.
- Hasibuan, Santi Marito. "Pesan Kisah Kaum Nabi Luth dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu Katsir dan Relevansinya Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual" Tesis tidak diterbitkan, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Padang, 2018.
- Haulussy, Mar'ah Shalihah, dan Lopullan, Dortje L.Y. "Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dusun Iha, Negeri Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah", *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura* 1/2, 2022.
- Human Unusa, "Pentingnya Komunikasi yang Baik pada Anak," *Unusa.ac.id*. <https://unusa.ac.id/2021/01/01/pentingnya-komunikasi-yang-baik-pada-anak/>. 1 Januari 2024.
- Humas. "Penyebab Banyaknya Kasus Perceraian di Indonesia, Karena Apa?," *Radar Sulbar*. <https://www.umm.ac.id/en/arsip-koran/radar-sulbar/penyebab-banyaknya-kasus-perceraian-di-indonesia-karena-apa.html>. 28 Desember 2022.
- Indah, Anggit Juliani, Nurhayati, Sri, dan Taufikin. "*Modern Parenting Challenges: Parents-Child Communication Barriers and Solutions in the Digital Era*" *Jurnal Dimensi* 14/1, 2025.

- Isnaini, Annisa. "6 Alasan Anak Remaja Lebih Suka Curhat ke Teman, Nyaman!", *idntimes.com*. <https://www.idntimes.com/life/family/6-alasan-anak-remaja-lebih-suka-curhat-ke-teman-nyaman>. 15 Februari 2025.
- Kaddi, *et al.* "Komunikasi keluarga dalam pencegahan coronavirus disease 2019." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 18/1, 2020.
- Karman, *et al.*, eds. "Tafsir Al-Miṣbāḥ: Lentera Hati Quraish Shihab", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9/3, 2024.
- Karman, M. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer: Memperkenalkan Metodologi Penafsiran Al-Qur'an M. Quraish Shihab*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.
- Kencanawati, Nenny, dan Rifai, Ahmad. "Komunikasi dalam Keluarga: Tafsir Komunikasi QS. Ash-Shaffat: 102," *RASI* 2/2, 2020.
- Losa, Tirza Juwita, Boham, Antonius, dan Harilama, Stefi. "Pola Komunikasi Ibu Single Parent Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Di Kelurahan Tingkulu", *e-journal arta diuna* 5/2, 2016.
- Lufaei. "Tafsir Al-Mishbah: Tekstualitas, Rasionalitas Dan Lokalitas Tafsir Nusantara," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 21/1, 2019.
- M. Dahlan, Hanif. "Komunikasi Lemah Lembut dalam Studi Hadits," *At-Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam* 11/1, 2020.
- Mahulay, Hairun. "Komunikasi Keluarga dalam Quran," *Al-Idarah* 4/5, 2017.
- Mareta, Heppy Ria, Hardjono, dan Agustina, Laelatus Syifa Sari. "Dampak pola komunikasi keluarga *laissez-faire* terhadap kecanduan internet pada remaja di kota Surakarta", *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5/1, 2020.
- Mawarpury, Marty, Mirza. "Resiliensi dalam keluarga: perspektif psikologi", *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 2/1, 2017.

- Merina, Nuning Dwi, Sulystiorini, Latin, dan Azizah, Aufa. “*The Relationship Between Parental Communication Patterns and Children's Personal Social Development in Post-Pandemic COVID-19*” *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 4/1, 2024.
- Miftachur, Rofiko. “Komunikasi efektif dalam Al-Qur’an,” Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Muchtar, M. Ilham, et al. “Analisis Prinsip Komunikasi Islami dalam Membangun Keluarga Harmonis Menurut Al-Qur'an,” *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2/10, 2023.
- Muhyin, Nabila Fajriyanti, dan Naisr, Muhammad Ridwan. “Metode Penafsiran Ibnu Katsir Dalam Al-Qur’an Al-Adzim.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 8/1 2023.
- Mutmainnah, Nurul dan Islam, Nidaul. “Penggunaan Gadget terhadap Perilaku dan Intensitas Komunikasi Keluarga (Studi Kasus Kecamatan Soreang Kota Parepare)”, *Jurnal Komunida* 9/2, 2019.
- Nadiyanto, N. “Pendidikan Anak dalam Al-Quran (Studi Penafsiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir Al-misbah)” Tesis, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018.
- Nauw, Septer, Mingkid, Elfie, dan Marentek, Eva. “Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak (Studi Pada Masyarakat Tisaida distrik Tuhiba Kabupaten Teluk Bintuni)”. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 7/3 2018.
- Ningrum, Dzuriya M.L, dan Wahyuni, Sri. “Metodologi Dan Pengaruh Ideologis Dalam Tafsir Nusantara” *Ilmu Al Qur’an Dan Hadist* 1/2, 2018.
- Nofita, Eka Sobarista Nur, dan Septania, Yeni Ika. “Tafsir Ibnu Katsir”, *scribd.com*, 28 November 2019.

- Nur Adila Rahmah Farhana, RR. "Komunikasi Interpersonal Wanita Perokok dalam Pertemanan Bukan Perokok (Studi Kasus di Tanjung Sari)", Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2023.
- Nurchotimah, Aulia Sholichah Iman, *et al.* "Peran Pendamping Sosial dalam Penanganan Konflik Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan." *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 5/1, 2020.
- Nurfaziah. "Penafsiran Kata *Isra'af* dalam Al-Qur'an Menurut Ibnu Katsir dan Al-Maraghi (Kajian Perbandingan)", Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, dan Kurniawan, Achmad Wildan. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi", *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3/1, 2017.
- Nurhidayah, Yayah, dan Nurhayati, Eti. "Keluarga, sebuah perspektif psikologi" *Pemberdayaan keluarga dalam perspektif psikologi*, 2018.
- Nuryana, Arief, Pawito, dan Utari, Prahastiwi. "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi," *Ensains Journal* 2/1 2019.
- Penerbit Jabal Spesialis Menerbitkan Al-Qur'an. "Kandungan Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 23-24", *penerbitjabal.com*. <https://penerbitjabal.com/kandungan-quran-surat-al-isra-ayat-23-24/>
- Pinardi, Pinkan, dan Daramwanti, Ira. "Post-Truth Era: Ancaman Polarisasi Melalui Grup Whatsapp Keluarga", *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 14/1, 2023.
- Pramono, Firdanianty, *et al.* "Communication Pattern and Family Typology of High School Adolescents in Bogor – West Java", *Jurnal Komunikasi ISKI* 2/1, 2017.

- Pratiwi, Vera Gita Pratiwi. "Pentingnya Komunikasi dalam Dunia Kerja," *Siplawfirm.id*, 3 Agustus 2023. <https://siplawfirm.id/pentingnya-komunikasi-dalam-dunia-kerja/>, 3 Agustus 2023.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 6. Tangerang Selatan: Penerbit Lentera Hati, 2012.
- Rahmah, Mariyatul Norhidayati. "Model Komunikasi Interpersonal dalam Kisah Nabi Yusuf As.," *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 4/7, 2016.
- Rahmayanty, Dinny, *et al.* "Pentingnya komunikasi untuk mengatasi problematika yang ada dalam keluarga," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5/6, 2023.
- Rifqi, Muhammad. "Ibnu Katsir ~ Tokoh Ahli Tafsir," *darussalaf.or.id*. <https://darussalaf.or.id/ibnu-katsir-tokoh-ahli-tafsir/>, 17 Maret 2017.
- Riza, Muhammad Himmatur, dan Hidayah, Vika Rachmania. "Hermeneutika dalam Tafsir Al-Miṣbāḥ," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 4/2, 2022.
- Rustandi, dan Hanifah, Haifa. "Representasi Pola Komunikasi Fatherhood dalam Kisah Al-Qur'an," *Journal of Gender and Family Studies* 4/2, 2024.
- Sa'adah, Nailatus. "Konsep Keluarga Ideal (Studi Komparatif Kitab *Tafsir Al-Miṣbāḥ* dan Tafsir Ibnu Katsir)," Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Sahidin, Chafid. "Pelaksanaan Pembelajaran Moral dan Nilai Agama Islam (Mona) Pada Anak Usia Dini di KB Hj Isriati Baiturrahman 2 Manyanan Semarang Tahun 2011/2012," Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2012.
- Sahroji, Muhammad Ibnu. "Biografi Ibn Katsir: Mufasir Murid Kesayangan Ibn Taimiyyah", *bincangsyariah.com*.

- <https://bincangsyariah.com/khazanah/biografi-ibn-katsir-mufasir-murid-kesayangan-ibn-taimiyyah/>, 7 Desember 2020.
- Sakdiah, Halimatus. “Komunikasi interpersonal sebagai strategi dakwah Rasulullah (perspektif psikologi)”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 15/30, 2016.
- Salsabila, Winda. “3 Model Komunikasi”, *windasrk.blogspot.com*. <https://windasrk.blogspot.com/2015/09/3-model-komunikasi.html>, 23 September 2015.
- Salsabila. “Budaya Isin: Gambaran Psikologis Rasa Malu Pada Anak Usia Perempuan Dan Anak Laki-Laki Usia 14 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7/3, 2023.
- Sartono, Ahmad Zain. “Metode Komunikasi yang Ideal dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an,” *Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 9/1, 2021.
- Setywani, Andi. “Model Komunikasi ‘Virginia Satir’ di Keluarga Konsensual Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga Selama Pandemi COVID-19”, *Jurnal Resinologi*, 2021.
- Sherina, “Istilah-istilah Komunikasi dalam Al-Qur'an dan Hadits” *blogspot.com*. <https://ukhtysherina.blogspot.com/2017/05/istilah-istilah-komunikasi-dalam-al.html>, 27 Mei 2017
- Shidqiyyah, Septika. “Fungsi Al-Quran: Pedoman Hidup dan Sumber Ilmu bagi Umat Islam”, *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5827460/fungsi-al-quran-pedoman-hidup-dan-sumber-ilmu-bagi-umat-islam?page=28> , 1 Maret 2025.
- Sitoresmi, Ayu Rifka. “Sumber Hukum Kedua dalam Menetapkan Hukum Setelah Al-Qur'an adalah Hadis” *Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5373831/sumber-hukum-kedua-dalam-menetapkan-hukum-setelah-al-quran-adalah-hadis>. 18 Agustus 2023.

- Suharyat, Yayat, dan Asiah, Siti. "Metodologi Tafsir Al-Mishbah," *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2/5, 2022.
- Sunnatullah. "Biografi Ibnu Katsir: Penulis Kitab Populer Tafsirul Quranil Azhim", *nuonline*, <https://www.nu.or.id/tokoh/biografi-ibnu-katsir-penulis-kitab-populer-tafsirul-quranil-azhim-SSWg9>, 2 April 2024.
- Supriyanto. "Israiliyyat dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Karya Ibnu Katsir", *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 12/2, 2015.
- Susila, Wahyu Dini Candra, *et al.* "Manfaat Psikoedukasi Keluarga Terhadap Beban Subjektif Keluarga pada Kasus Klien Tuberkulosis Paru." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon* 6/2, 2021.
- Syakira, Rafiqah Meidina. "Keluarga dan Krisis Komunikasi: Mengapa Remaja Lebih Nyaman Curhat ke Teman?" *Kumparan.com*, <https://kumparan.com/rafiqah-meidina-syakira/keluarga-dan-krisis-komunikasi-mengapa-remaja-lebih-nyaman-curhat-ke-teman>. 24 April 2025.
- Syarifah, Imroatus. "Efektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas x SMA", Skripsi Sarjana, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Tafsir Al-Qur'an. "Tafsir Surah Maryam ayat 41-50", *tafsiral-quran.id*. <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-maryam-ayat-41-50/>, 22 Mei 2021.
- Tafsir Al-Qur'an. "Tafsir Surat Yusuf 67-77", *tafsiralquran.id*. <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-yusuf-ayat-67-77/>, 27 April 2021.
- Tafsir Ibnu Katsir. "Tafsir Surat Al-Maidah ayat 27-31", *tafsiribnu-katsironline.com*. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-al-maidah-ayat-27-31.html>, 4 Mei 2015.
- Tafsir Learn Qur'an. "Tafsir Surat Al-A'raf Ayat 150", *tafsir.learn-quran.co*. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-a'raf/ayat-150>

- Tafsir Web. “Surat Yusuf Ayat 69”, *tafsirweb.com*. <https://tafsirweb.com/3807-surat-yusuf-ayat-69.html>
- Toko Alquran Satriya. Kitab *Tafsir Ibnu Katsir* 4 Jilid Kertas Cream - Dar Ibnu Katsir. Tokopedia, <https://www.tokopedia.com/toko-alquran-satriya/kitab-tafsir-ibnu-katsir-4-jilid-kertas-cream-dar-ibnu-katsir-1729682965036698432>. Accessed 4 Aug. 2025.
- Uqoiziah, “Persepsi Jama’ah Terhadap Penggunaan Pola Komunikasi oleh Ustadz di Majelis Taklim Tasywiqul Fata Desa Petaling Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka”, Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2023.
- Ustadz Online. Terjemah Tafsir Ibnu Katsir. AlKhoirot.org, n.d. Image titled “Terjemah Tafsir Ibnu Katsir,” on AlKhoirot.org. Accessed 4 Aug. 2025.
- Wardyaningrum, Damayanti. “Pola komunikasi keluarga dalam menentukan konsumsi nutrisi bagi anggota keluarga.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8/3, 2014.
- Wibowo, Rahmat Ibnu. “Komunikasi Asertif, Teknik Komunikasi Untuk Menang Tanpa Menjatuhkan Lawan”, *djkn.kemenkeu.go.id*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-palopo/baca-artikel/16236/Komunikasi-Asertif-Teknik-Komunikasi-Untuk-Menang-Tanpa-Menjatuhkan-Lawan>. 27 Juni 2023.
- Widad, Hasan. “Beban Psikologis Perempuan *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga (Studi Kasus Keluarga di Desa Prajekan Kidul Kec. Prajekan Kab. Bondowoso)”, Skripsi Sarjana, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2011.

- Wismanto, Pendi. “Makna Dhalal dalam Al-Qur’an Al-‘Azhim (Karya Ibnu Katsir)”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau, 2015.
- Wulandari, Ajeng Ayu, Syaifuddin, dan Fahrudin, Atef. *Komunikasi Keluarga: Teori, Dinamika, dan Praktik*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025.
- Yasmin, Raihan Amalia. “Tips Atasi Miskomunikasi,” *binus.ac.id*, Juni 2020. <https://binus.ac.id/malang/2020/06/tips-atasi-miskomunikasi-> Juni 2020.
- Z, Nurhaliza Oktiviani. “Pola Komunikasi Ayah dan Anak Dalam Al-Qur’an (Analisis Kisah Nabi Nuh dan Anaknya)”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2023.
- Zahro, Bangun Pristiwati, dan Adha, Siti Nurul. “Aspek Keindonesiaan Tafsir Nusantara (Analisis Penafsiran Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)”, In *Proceedings of The International Conference on Quranic Studies*, 2023.
- “7 Alasan Pentingnya Mendengarkan Pendapat Anak Menurut Psikolog” *mamasewa.com*. <https://mamasewa.com/pentingnya-mendengarkan-pendapat-anak/>
- “Analisis Tafsir Al-Mishbah.” *Kitab Tafsir Fenomenal*, 26 Oct. 2016, kitab-tafsirfenomenal.blogspot.com/2016/10/analisis-tafsir-al-misbah.html. Accessed 4 Aug. 2025.
- “Kamus-hukum.com”, *Kamus Hukum Indonesia*. <https://kamus-hukum.com/definisi/6424/Keluarga>
- “Muhammad Quraish Shihab”, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Quraish_Shihab, 14 April 2025.

- “Tafsir Al-Misbah”, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tafsir_Al-Mishbah, 27 April 2025.
- “Tafsir Ibnu Katsir”, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tafsir_Ibnu_Katsir, 25 Februari 2025.
- “Tingkatkan Karakter Diri dengan Komunikasi Efektif”, *Situs Resmi Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.djkn.kemendkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/16598/Tingkatkan-Karakter-Diri-dengan-Komunikasi-Efektif.html>, 17 November 2023.
- “Virginia Satir”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Vurginia_Satir#:~:text= Virginia%20satir%20](https://id.wikipedia.org/wiki/Vurginia_Satir#:~:text=Virginia%20satir%20), 5 Maret 2025.
- “Yakub dalam Islam”, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Yakub_dalam_Islam , 13 Desember 2024.



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 028/Perp.IIQ/USH-IAT/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

| | | |
|---|--|-----------------------------|
| NIM | 21211765 | |
| Nama Lengkap | Raihan Raudhatul Jannah | |
| Prodi | IAT | |
| Judul Skripsi | KELUARGA KOMUNIKATIF DALAM AL-QUR'AN (Analisis Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm dan Tafsir Al-Miṣbāh) | |
| Dosen Pembimbing | Ulin Nuha, M.Ag | |
| Aplikasi | Turnitin | |
| Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen) | Cek 1: 3 % | Tanggal Cek 1: 11 Juli 2025 |
| | Cek 2: | Tanggal Cek 2: |
| | Cek. 3. | Tanggal Cek 3: |
| | Cek. 4. | Tanggal Cek 4: |
| | Cek. 5. | Tanggal Cek 5: |

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 11 Juli 2025

Petugas Cek Plagiarisme




Rita Asri Listintari

28. Raihan Raudhatul Jannah-IAT

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

2%

2

repository.iiq.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Raihan Raudhatul Jannah, dilahirkan di Banda Aceh pada tanggal 23 Maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara yang tumbuh dalam balutan kasih sayang keluarga dan nilai-nilai Islami yang kuat. Jejak pendidikan penulis dimulai dari TK IT Az-Zahira Meulaboh pada tahun 2007 hingga 2009. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan dasar di SDIT Teuku Umar Meulaboh dari tahun 2009 hingga 2015. Setelah menamatkan sekolah dasar, penulis memperdalam ilmu agama di Dayah Insan Qur'ani Aceh Besar pada tahun 2015 hingga 2018. Pendidikan menengah atas penulis ditempuh di MAS Ruhul Islam Anak Bangsa, yang diselesaikan pada tahun 2021. Sebagai wujud kecintaan terhadap Al-Qur'an, penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Alhamdulillah, dengan limpahan rahmat dan karunia dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta dukungan dan doa restu dari keluarga, guru-guru, dan teman-teman tercinta, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Penulis berharap karya sederhana ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi siapapun yang berkenan membacanya. Semoga Allah selalu memberikan ridha dan bimbingan-Nya dalam setiap langkah ke depan.